

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh setiap mata pelajaran, termasuk akuntansi. Siswa dinyatakan berhasil dalam pembelajaran bilamana mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai minimal yang harus dicapai siswa agar dapat dinyatakan lulus atau berhasil. Untuk KKM mata pelajaran akuntansi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Selesai adalah 65, berarti siswa dinilai gagal jika hasil belajar akuntansi yang diperoleh di bawah 65.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 1 Mei 2012 di kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai kabupaten Langkat diketahui bahwa tujuan pembelajaran akuntansi masih belum tercapai secara optimal. Dilihat dari daftar nilai terakhir yang diperoleh siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai yang mampu mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal masih 47% dari 36 siswa atau 17 siswa, selebihnya mendapat nilai dibawah KKM. Nilai terendah di kelas XI IS1 adalah 45, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh oleh satu orang siswa adalah 98. Sementara ketuntasan yang minimal harus dicapai adalah 70% sebagai indikator telah tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan dan target pembelajaran harus ditingkatkan lagi.

Dari hasil pengamatan di kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Selesai kabupaten Langkat, masih banyak siswa kurang termotivasi. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar saat pelajaran akuntansi. Ada beberapa siswa yang mau dan terlihat semangat belajar akuntansi, namun banyak juga siswa yang kurang bergairah dalam belajar akuntansi dan tidak memperhatikan guru mengajar. Selain itu, kondisi belajar kurang kondusif.

Kurangnya motivasi dan hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya dorongan atau motivasi di lingkungan sekolah terutama guru. Selain itu dalam pelaksanaan belajar mengajar guru kurang melakukan variasi model atau strategi. Model yang sering kali diterapkan adalah ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Sehingga dalam pembelajaran siswa kurang semangat, cepat bosan, dan banyak yang kurang menguasai materi.

Keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran dan mencapai hasil belajar di atas KKM dapat juga dipengaruhi oleh motivasi dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, guru harus mampu mendorong motivasi siswa karena motivasi sejalan dengan prestasi dan hasil belajar. Hal ini diungkapkan oleh Sanjaya (2010:28):

“...siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya”.

Tugas guru adalah mengelola proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa. Proses belajar mengajar yang aktif, ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara komprehensif, baik fisik, mental, maupun emosionalnya. Dalam proses belajar

mengajar, guru diibaratkan sebagai manajer di kelas yang berfungsi sebagai pengatur dan pengelola kelas. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi, diperlukan upaya-upaya yang tepat, salah satunya dengan menggunakan ragam model atau strategi pembelajaran efektif. Ada banyak model dan strategi pembelajaran, namun dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa penulis menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. Model ini terdiri dari 7 fase yaitu *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, dan extend*. Dalam model ini siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dalam membuktikan hipotesis, menjelaskan hasil temuan, dan menyelesaikan kasus.

Selain model *Learning Cycle 7E*, penulis juga menyarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *Team Pair Solo* yang bisa difungsikan untuk menuntun siswa dapat memahami materi secara individu. Siswa pada mulanya bekerja secara berkelompok, kemudian berpasangan, dan akhirnya siswa harus bekerja sendiri. Dari kerja berkelompok dan berpasangan masing-masing individu akan terbimbing hingga ia bisa bekerja secara mandiri.

Penelitian terdahulu oleh Sutrisno (2012) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan motivasi belajar dan ada pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hal ini berarti dengan meningkatnya motivasi setelah diterapkan model pembelajaran ini, maka akan diikuti dengan hasil belajarnya juga. Sedangkan Lisnawati (2011) melakukan penelitian penerapan

strategi *Team Pair Solo*. Terbukti bahwa strategi ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan Strategi *Team Pair Solo* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai T.A 2011/2012”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai?
3. Mengapa guru akuntansi di kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai masih menggunakan metode konvensional?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siklus satu dengan siklus dua?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk membuat siswa dapat memahami pelajaran akuntansi tanpa membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam belajar akuntansi, salah satu hal yang perlu diperbaiki adalah cara mengajar yang salah serta kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang masih menerapkan metode pembelajaran yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu kemampuan guru dalam merancang bentuk pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan, salah satu tindakan yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo*.

Pemecahan masalah yang digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu model penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo*. Dengan menerapkan model dan strategi tersebut akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang pengajaran, menyampaikan isi dan dan mempermudah proses belajar mengajar. Siswa akan terlibat langsung dan berpartisipasi dalam belajar, dan akhirnya mengarahkan pada kesuksesan belajar.

Dalam pembelajaran *Learning Cycle 7E* proses pembelajaran melalui 7 tahap, *elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, dan extend*. Model ini merupakan model pembelajaran *student centre* atau berpusat pada siswa. Siswa berperan aktif dalam membuat hipotesis, mencari jawaban hipotesis hingga menjelaskan semua yang diperoleh kepada siswa yang lain hingga terjadi pertukaran pendapat. Model pembelajaran *Leaining Cycle 7E* juga mengharuskan mengaitkan materi yang dipelajari di dunia nyata, sehingga siswa akan mengetahui tujuan dan kegunaan mereka mempelajari suatu materi. Tahap awal adalah dengan memberikan motivasi dan mengaitkan materi yang lalu dengan materi yang akan dipelajari, dan pada tahap akhir materi yang telah dippelajari akan dikaitkan dengan hal yang baru atau materi yang akan datang sehingga terbentuklah siklus belajar yang tak putus-putus.

Strategi *Team Pair Solo* digunakan untuk menguasai bahan-bahan pengajaran dimana pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, pertama siswa harus mengerjakan bersama kelompok, kemudian berpasangan, dan berakhir

dengan tugas mandiri. Strategi ini dapat memotivasi siswa dan membimbing siswa untuk menguasai materi.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Learning cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* siswa harus membuat suatu hipotesis yang nantinya akan dipecahkan dan dijelaskan bersama kelompok, kemudian untuk menguji hasil eksplorasi yang mereka lakukan, guru memberikan soal baru yang berhubungan dengan hasil eksplorasi dan hal yang lain yang berkaitan untuk dikerjakan secara berpasangan. Kemudian tahap terakhir adalah evaluasi secara individu. Penerapan model pembelajaran *Learning cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Dengan adanya peningkatan motivasi siswa diharapkan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari evaluasi yang diperoleh.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* di kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* di kelas XI IS1 SMA Negeri 1 Selesai.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama bagi guru mata pelajaran akuntansi agar dapat menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan strategi *Team Pair Solo* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.

Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.